

DAFTAR PUSTAKA

- Anantapreecha S., Chanama S., et.al. 2005, Serological and virological features of dengue fever and dengue haemorrhagic fever in Thailand from 1999 to 2002. *Epidemiol Infect.* 2005 Jun; 133(3): 503–507. Available from : <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2870274/>.
- Aryati., Puspa W., Benediktus Y., dkk. 2012, Distribusi Serotipe Dengue di Surabaya Tahun 2012. *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratorium*, Vol. 19 No. 1, November : 41-44.
- Bosch, I. K., Xhaja L., Estevez G., Raines H., Melichar R.V., Warke M.V., Fournier F.A., Ennis A.L., Rothman. 2002, Increased production of interleukin-8 in primary human monocytes and in human epithelial. *J. Virol.* Jun;76(11): 5588-5597.
- Carrington, C.V.F., Foster E., Pybus O.G. 2005, Invasion and Maintenance of Dangué Virus Type 2 and Type 4 in the Americas. *Journal of Virology*; 79(23):14680-14687.
- Cesaire R., Dussart P., Lacoste V. 2006, Reemergence of Dengue virus type 4, French Antilles and French Guiana, 2004-2005. *Emerging Infectious Diseases*.
- Chen Y., Maguire T., Marks RM. 1996, Demonstration of binding of dengue virus envelope protein to target cells. *J Virol.* Dec;70(12):8765-72.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2004, Pedoman ekologi dan aspek perilaku vektor. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Dinas Kesehatan Kota Semarang. 2013, Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun.
- Djunaidi D, 2006. Demam Berdarah Dengue. Malang
- Duma S., Darmansyah., Arsunan. 2007, Analisis yang berhubungan dengan Kejadian DBD di Kecamatan Baruga Kota Kendari, *Jurnal Analisis*, 2 : 91-100.
- Fahri S., Yohan B., Trimarsanto H., et al. 2013, Molecular Surveillance of Dengue in Semarang, Indonesia Revealed the Circulation of an Old Genotype of Dengue Virus Serotype-1. *PLOS Neglected Tropical Diseases*. August; Vol 7, Issue 8, e2354, available from : <http://www.plosntds.org/article/fetchObject.action?uri=info:doi/10.1371/journal.pntd.0002354&representation=PDF>.
- Guzman M.G., Halstead S.B., Artsob H., et al. 2010, Dengue: a continuing global threat. *Nat Rev Microbiol.* 8 (12Suppl) : S7-16.
- Guzman M.G, Kouri G. 2002, Dengue : an update. *Lancet Infect Dis.* 2:33-42.

- Hadi S, Yuniarti R.A. 2004, Pengamatan Entomologi daerah endemis dan non endemis Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. *Jurnal Kedokteran Yarsi* 12 (1), p 52-58.
- Hadi U.K, Koesharto F.X. 2006, Nyamuk. Di dalam: Sigit SH, Hadi U.K. (Ed.), Hama Permukiman Indonesia. Pengenalan, Biologi, dan Pengendalian. pp. 23-51. Bogor: Unit Kajian Pengendalian Hama Permukiman. Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor.
- Hakim L, Asep Jajang K. 2012, Hubungan Status Gizi dan Kelompok Umur dengan Status Infeksi Virus Dengue, *Aspirator* Vol. 4 No. 1.
- Hariadhi S, Soegijanto, S. 2006. Pola Distribusi Serotipe Virus Dengue pada Beberapa Daerah Endemik di Jawa Timur dengan Kondisi Geografis Berbeda dalam : Demam Berdarah Dengue. Hal. 11-19. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Kalayanaroj S, Nimmannitya S. 2003. Guidelines for Diagnosis and Management of Dengue Infection. Bangkok: Ministry of Public Health, Thailand.
- Harun, S.R. 2000. Tata Laksana Demam Dengue/Demam Berdarah Dengue Pada Anak. Demam Berdarah Dengue Dalam Naskah Lengkap Pelatihan Bagi Dokter Spesialis Anak dan Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Dalam Tata Laksana Kasus DBD. Penyunting Sri Rejeki. FKUI. Jakarta. 2000.pp. 83-137.
- Holmes E.C. 2009, RNA virus genomics: a world of possibilities. *J Clin Invest.* 119:9.
- Kurane I. 2007, Dengue Hemorrhagic Fever with Special Emphasis on Immunopathogenesis. *Comparative Immunology, Microbiology & Infectious Disease.* Vol 30:329-40.
- Kusumawati L. 2005, Teori Sequential Infection dari Halstead, available from : <http://www.library.usu.ac.id/download/fk/mikrobiologi/pdf> downloaded on 26 agustus 2008.
- Lange. 2001, Miscellaneous Systemic Viral Syndromes. In :Wilson et al .*Diagnosis and Treatment in Infectious Diseases.* New York :McGraw-Hil. p.463- 65.
- Leopoldo M.R. 2004, Identification of mosquitoes (Diptera : Culicidae) associated with dengue virus transmission. Auckland, New Zealand: Mongolia Press.
- Lestari K. 2007, Epidemiologi Dan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Indonesia. *Farmaka.* Desember Vol. 5 No. 3: hal . 12-29.

- Li L., Lok S.M., Yu I.M., et al. 2008, The flavivirus precursor membrane-envelope protein complex: structure and maturation. *Science* 319, 1830–1834.
- Lindenbach B.D., Rice, C.M., Flaviviridae. 2007, The viruses and their replication. In *Fields Virology*; Lippincott-Raven: Philadelphia, PA, USA, Volume 1, pp. 1101–1152.
- Mackenzie JM, Jones MK, Young PR. 1996, Immunolocalization of the dengue virus nonstructural glycoprotein NS1 suggests a role in viral RNA replication. *Virology*. Jun 1;220(1):232-40.
- Maron G.M., Clara A.W., Diddle JW., et al. 2010, Association between Nutritional Status and Severity of Dengue Infection in Children El Salvador. *Am. J Trop. Med Hyg.* Vol 82 (2).(pp. 324-329).
- Marquardt WH. 2004, Natural Cycles of Vector Borne Pathogens. *The Biology of Disease Vectors*. 2nd Ed.
- Mashoedi I.D., Dharmana E., Mardihusodo S.J., Hadisaputro S. 2014, Dengue Virus Receptor at *Ae aegypti* Linn Ovary. *Comprehensive Research Journal of Medicine and Medical Science (CRJMMS)* Vol. 2(2) pp. 014 – 022 October, Available online <http://crjournals.org/CRJMMS/Index.htm>.
- Mashoedi I.D, Qothrunnada Djaman dan M. Purnomo. 2007. Deteksi Virus Dengue pada Isolat Nyamuk *Aedes* spp. Dan Larvanya Di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue (Studi Kasus Di Kota Semarang). Universitas Islam Sultan Agung. Semarang.
- Mashoedi I.D. 2007, Hubungan Antara Distribusi Serotipe Virus Dengue Dari Isolat Nyamuk *Aedes* Spesies Dengan Tingkat Endemisitas Demam Berdarah Dengue (DBD) (Studi Kasus Di Kota Semarang).
- Muhadir A. 2013, dalam Kurniati Dewi, Kemenkes: Indonesia Masih Endemis Demam Berdarah, <http://www.tempo.co/read/news/2013/07/26/173500085/Kemenkes-Indonesia-Masih-Endemis-Demam-Berdarah>, dikutip 20 Maret 2014.
- Mullen G., Durden L. 2002, *Medical and Veterinary Entomology*. Academic Press. Amsterdam – Boston – London – New York – Oxford – Paris – San Diego – San Francisco – Singapore – Sydney – Tokyo, pp: 203- 233.
- Nishiura H, Halstead SB. 2007. Natural history of dengue virus (DENV)-1 and DENV-4 infections: reanalysis of classic studies. *J Infect Dis.* 195(7):1007–13.
- Noor R. 2009, Nyamuk *Aedes aegypti*. [cited 24 Desember 2010]; Available from: <http://id.shvoong.com/medicine-andhealth/epidemiology-publichealth/2066459-nyamuk-aedes-aegypti>.

- Octaviana D. 2007, Faktor Resiko Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. Tesis, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Ong S.H., Yip J.T., Chen Y.L., et al. 2008, Periodic re-emergence of endemic strains with strong epidemic potential-a proposed explanation for the 2004 Indonesian dengue epidemic. *Infect Genet Evol.* Mar;8(2):191-204.
- Paisal., Reni H, Aya Y A., et al. 2015, Serotipe virus Dengue di Provinsi Aceh. *ASPIRATOR*, 7(1), 2015, pp. 7-12. Available from : <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/aspirator/article/download/3672/3901>.
- Rahayu., et.al. 2013, Identifikasi Aedes Aegypti Dan Aedes Albopictus. *BALABA* Vol. 9, No. 01, Juni: 7-10, <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/blb/article/download/3269/3265>.
- Roose A. 2008, Hubungan Sosiodemografi dan Lingkungan dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Tahun 2008.
- Rosarie Putri. 2011, Efektivitas Bacillus Thuringiensis Israelensis Terhadap Pengendalian Larva Aedes Aegypti Penelitian Pada Tempat Penampungan Air Yang Tidak Terkena Cahaya Di Kelurahan Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat. Skripsi pada FK UI Jakarta : tidak diterbitkan.
- Rosita R. 2005, Pedoman tatalaksana klinis infeksi dengue di sarana pelayanan kesehatan. *DepKes RI.* 2005:1-2.
- Santoso S. 2003. Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS versi 11,5. Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI. Jakarta.
- Sembel D.T. 2009, Entomologi Kedokteran, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Setiyasih N.L.E. 2009, Replikasi Virus Dengue Pada Kultur Sel Endotel Pembuluh Darah Kelinci. Vol.1 No.1. :27-34, ISSN : 2085-2495.
- Silva I.G, Silva H.H.G., Lima C.G. 2003 Ovipositional Behavior of Aedes aegypti (Diptera, Culicidae) in Different Strata and Biological Cycle. *Acta Biol Par.Curitiba* 2003 32 (1, 2, 3, 4): 1 – 8.
- Soegijanto S. 2002, Patogenesis dan Perubahan Patofisiologi Infeksi Virus Dengue. www.pediatrikcom/buletin/20060220-8ma2gi-buletindoc; [cited 2010]; Available from: www.pediatrikcom/buletin/20060220-8ma2gi-buletindoc.
- Soegijanto S. 2003, Demam Berdarah Dengue : Tinjauan dan Temuan Baru di Era. Airlangga University Press, Surabaya.

- Soegijanto S. 2006, Demam Berdarah Dengue. Edisi kedua. Surabaya: Airlangga University Press. Hal: 247-256.
- Suhardiono. 2005, Sebuah Analisis Faktor Resiko Perilaku Masyarakat Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Helvetia Tengah, Medan, Tahun 2005. Vol. 1, No. 2, Edisi Desember.
- Sungkar S. 2002, Demam berdarah dengue. Jakarta: Ikatan Dokter Indonesia.
- Supartha I (editor). 2008, Pengendalian Terpadu Vektor Virus Demam Berdarah Dengue, *Aedes aegypti* (Linn.) dan *Aedes albopictus* (Skuse) (Diptera:Culicidae). Pertemuan Ilmiah Dalam Rangka Dies Natalis 2008 Universitas Udayana; 3-6 September 2008; Denpasar: Universitas Udayana Denpasar.
- Sutirta-yasa W.P., Putra A.E.T., Rahmawati A. 2012, Thrombocytopenia in Dengue Haemorrhagic Fever. *MEDICINA*. 2012; 43: 114-21.
- Tedjo S., dkk. 2012, Identifikasi Genotipe Dan Karakterisasi Genome Virus Dengue Di Indonesia Untuk Penentuan Prototipe Virus Bahan Pembuatan Vaksin Dengue Berbasis Strain Indonesia. *Prosiding InSINas*. 0422; KO-203.
- Tita N.I., Ernawati Dewi B. 2014, Primer Design for Sequencing DENV-4 to be used in Molecular Epidemiology of Dengue Viruses in Jakarta, Vol. 2, No. 2, Agustus.
- Thomas S., dkk (editor). 2000, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Dengue dan Demam Berdarah Dengue: Petunjuk lengkap terjemahan dari WHO Regionl Publication SEARO No. 29 Prevention Control of Dengue and Haemorrhagic Fever. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia bekerjasama dengan WHO.
- Wati W.E. 2009, Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Ploso Kecamatan Pacitan tahun 2009. *Jurnal Vektora* Vol. III No 1.
- WHO. 2003, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Dengue dan Demam Berdarah Dengue. Jakarta: WHO & Departemen Kesehatan RI.
- WHO. 2004, Dengue alert in South East Asia Region. New Delhi. World Health Organisation. Regional Office for South East Asia. Available at: <http://w3.whosea.org/index.htm> [accessed 25 August 2004].
- Yatim Faisal. 2007, Macam-Macam Penyakit Menular dan Cara Pencegahannya. Jilid 2. Jakarta: Pustaka Obor Populer.